

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan

Fitri Ayatul Azlina¹, Rieh Firdausi¹, Nana Astriana Hasibuan¹, Latifah Widianzah²

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

²Ruang Baitunnisa, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru, Indonesia

Penulis korespondensi : Fitri Ayatul Azlina

E-mail : fitriayatulazlina@ulm.ac.id

Diterima: 09 Juni 2025 | Direvisi: 02 Juli 2025 | Disetujui: 12 Juli 2025 | Online: 15 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dalam menilai kualitas pembangunan kesehatan. Salah satu penyebab kematian maternal adalah terjadinya komplikasi kehamilan. Ibu hamil perlu mencegah komplikasi kehamilan dengan mengenali tanda bahaya kehamilan. Selain itu, ibu hamil juga memerlukan informasi mengenai persiapan laktasi setelah melahirkan. Hal ini merupakan upaya agar ibu hamil dapat mempersiapkan diri untuk mampu menyusui secara eksklusif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil untuk mengenali tanda bahaya kehamilan dan mempersiapkan laktasi pasca persalinan. Kegiatan ini dilaksanakan di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Topik yang dibawakan yakni pencegahan tanda bahaya kehamilan, perawatan payudara, dan teknik menyusui. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan masing-masing topik diberikan selama 30 menit. Jumlah responden yang hadir dalam kegiatan tersebut berjumlah 25 orang. Hasil evaluasi disampaikan bahwa ibu dapat memahami tanda bahaya kehamilan, cara perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar. Perlunya kegiatan serupa sebagai bagian dari promosi kesehatan dalam mendukung kebijakan pemerintah.

Kata kunci: edukasi kesehatan; kehamilan; perawatan payudara; tanda bahaya kehamilan; teknik menyusui.

Abstract

Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator in assessing the quality of health development. One of the causes of maternal death is pregnancy complications. Pregnant women need to prevent pregnancy complications by recognizing pregnancy danger signs. In addition, pregnant women also need information about preparing for lactation after giving birth. This is an effort so that pregnant women can prepare themselves to be able to breastfeed exclusively. This community service aims to improve the understanding of pregnant women to recognize pregnancy danger signs and prepare for postpartum lactation. This activity was carried out at the Obstetrics Polyclinic of Sultan Agung Islamic Hospital, Banjarbaru. The topics presented were prevention of pregnancy danger signs, breast care, and breastfeeding techniques. The method used was lectures and discussions with each topic given for 30 minutes. The number of respondents who attended the activity was 25 people. The evaluation results showed that mothers could understand pregnancy danger signs how to care for breast and correct breastfeeding techniques. The need for similar activities as part of health promotion in supporting government policies.

Keywords: health education; pregnancy; breast care; danger signs of pregnancy; breastfeeding techniques.

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil memainkan peran penting dalam rangka menilai kualitas layanan kesehatan. Masa kehamilan, melahirkan, dan pasca melahirkan merupakan periode di mana ibu dapat mengalami berbagai macam risiko kesehatan (Direktorat Statistik Kesejahteraan, 2024). Indikator yang digunakan untuk menilai berhasil tidaknya program kesehatan dapat dilihat pada data Angka Kematian Ibu (AKI). Hal tersebut sekaligus menilai derajat kesehatan masyarakat terkait sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun dari sisi kualitas serta indikator penting pembangunan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Menurut *National Center for Health Statistic* tahun 2025, angka kematian ibu pada tahun 2023 di Amerika Serikat sebesar 669 perempuan atau 18,6% kematian per 100.000 kelahiran hidup. Data ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 817 perempuan atau 22,3% kematian per 100.000 kelahiran hidup (Hoyert, 2024). Menurut *Long Form SP2020*, angka kematian ibu di Indonesia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan AKI tertinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya. Target AKI pada tahun 2023 adalah 194 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian tersebut masih jauh dari target SDGs yakni mengurangi AKI pada tahun 2030 hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2023, angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 146/100.000 kelahiran hidup dan belum mencapai target yang ditetapkan yakni 110/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2025).

Bedasarkan *International Classification of Disease Maternal Mortality (ICD-MM)*, penyebab kematian maternal dibagi ke dalam penyebab langsung, penyebab tidak langsung, penyebab tidak spesifik, dan penyebab lainnya. Penyebab langsung meliputi kehamilan dengan abortus, kehamilan dengan gangguan hipertensi, perdarahan obstetrik, infeksi yang berkaitan dengan kehamilan, komplikasi obstetrik lainnya, dan tatalaksana komplikasi yang tidak diantisipasi. Adapun penyebab tidak langsung adalah komplikasi non obstetrik, penyebab tidak spesifik seperti masalah tidak diketahui, dan penyebab lainnya seperti insidental (Syairaji et al., 2024). Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, jumlah kematian ibu di Indonesia menurut penyebab antara lain hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus, dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

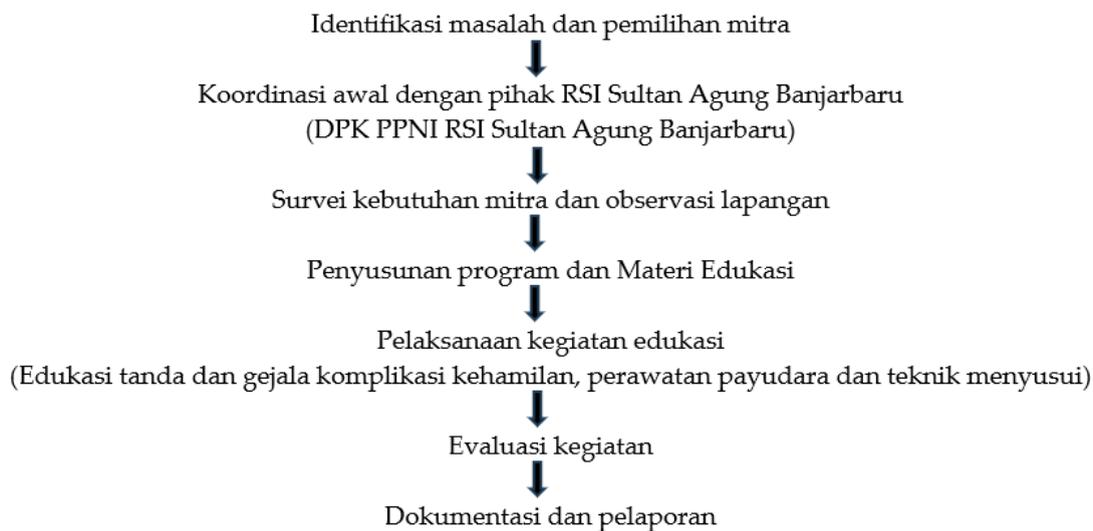
RSI Sultan Agung Banjarbaru merupakan rumah sakit swasta Islam yang memiliki layanan maternitas cukup aktif, terutama ibu hamil dan pasca persalinan. Letak rumah sakit yang strategis serta banyak komplikasi yang dialami masyarakat sekitar serta kurangnya angka ASI eksklusif masih menjadi salah satu masalah yang dialami. Salah satu faktor yang menyebabkan masih meningkatnya AKI dan komplikasi kehamilan adalah terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Keterlambatan dalam mengenali komplikasi kehamilan dapat meningkatkan risiko yang lebih serius dan berpotensi membahayakan ibu maupun janin. Oleh karena itu, pentingnya edukasi kesehatan pada periode kehamilan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesehatan ibu hamil. Ibu hamil perlu mengetahui dan memahami cara mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencegah adanya komplikasi pada masa kehamilan. Edukasi yang diberikan bertujuan agar ibu hamil memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan lebih cepat mencari layanan kesehatan saat mengalami tanda bahaya tersebut sehingga risiko komplikasi kehamilan dapat terdeteksi dan ditangani lebih dini (Asmarani et al., 2024). Selain pengetahuan mengenai pencegahan komplikasi kehamilan, ibu hamil juga perlu memiliki informasi yang cukup mengenai persiapan laktasi, teknik menyusui yang benar, dan cara perawatan payudara. Edukasi kesehatan mengenai persiapan laktasi penting diberikan sejak masa kehamilan agar ibu hamil memiliki kesiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, dan dapat menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan laktasi selama periode pasca persalinan. Salah satu pemberian edukasi kesehatan tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru bekerjasama dengan DPK PPNI RSI Sultan Agung Banjarbaru serta DPK PPNI Program Studi Keperawatan FKIK ULM. Kegiatan ini melibatkan tim dosen kompartemen keperawatan maternitas, perawat, dan mahasiswa yang mana hal tersebut merupakan bentuk kolaborasi antara institusi pendidikan dan wahana praktik untuk menerapkan keilmuannya serta mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Kerjasama yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan pendidikan kesehatan pada ibu dan keluarga merupakan bentuk aplikasi promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan sekaligus persiapan laktasi pasca persalinan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dari Kompartemen Keperawatan Maternitas Program Studi Keperawatan FKIK ULM bersama dengan perawat rumah sakit dan dibantu oleh mahasiswa keperawatan. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi pengabdian masyarakat antara Dewan Pengurus Komisariat (DPK) PPNI Program Studi Keperawatan dan Dewan Pengurus Komisariat Rumah Sakit Sultan Agung Banjarbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 5 Mei Maret 2025 pukul 13.00-14.00 WITA di depan poliklinik kandungan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap identifikasi masalah dan pemilihan mitra
RSI Sultan Agung Banjarbaru merupakan rumah sakit swasta islam yang memiliki layanan maternitas cukup aktif terutama ibu hamil dan pasca persalinan, dengan lokasi strategis diantara Banjarmasin dan Banjarbaru serta kejadian komplikasi ibu hamil atas dasar menjadi pemilihan mitra dalam pengabdian masyarakat.
2. Tahap koordinasi awal dengan pihak RSI Sultan Agung Banjarbaru
Pada tahap ini dilakukan perizinan dalam bentuk surat tugas masing-masing DPK. Kemudian dilakukan penentuan topik edukasi kesehatan sambil berkoordinasi antara pihak institusi pendidikan dan pihak rumah sakit.
3. Penyusunan program dan materi edukasi
Mempersiapkan materi edukasi dan media yang digunakan serta menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Media yang digunakan adalah poster dan banner untuk memudahkan penyampaian topik edukasi. Sebelum kegiatan edukasi kesehatan diberikan, dilakukan terlebih

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan

- dahulu pemaparan materi edukasi kepada pihak humas rumah sakit untuk memastikan kesiapan dari pemateri.
4. Tahap pelaksanaan kegiatan
Pada tahap ini, kegiatan edukasi kesehatan dilakukan di depan poliklinik kandungan. Pemateri terbagi menjadi tim mahasiswa dan tim dosen. Ada tiga topik materi yang diberikan yaitu pencegahan tanda bahaya kehamilan, teknik menyusui, dan cara perawatan payudara. Masing-masing topik dilaksanakan dalam rentang waktu 30 menit. Ibu hamil yang datang untuk memeriksakan diri ke poliklinik kandungan sebanyak 25 orang. Meskipun demikian, ibu hamil yang berkunjung ke poli datang secara bergantian.
 5. Tahap Evaluasi
Evaluasi dilakukan berupa diskusi dan tanya jawab dari peserta. Beberapa peserta antusias menyampaikan pertanyaannya terkait masing-masing topik yang diberikan. Selain itu, evaluasi pemahaman peserta juga dapat dinilai saat moderator kegiatan memberikan pertanyaan kepada peserta kegiatan.
 6. Tahap Dokumentasi
Laporan pengabdian masyarakat dan jurnal sebagai bentuk tahapan dokumentasi serta tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaksanaan topik lain untuk menambah wawasan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di poliklinik kandungan. Data responden yang ikut serta dalam kegiatan edukasi kesehatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Ibu Hamil yang Mengikuti Kegiatan Edukasi Kesehatan

Data Ibu Hamil	Jumlah (n=25)
Trimester	
Trimester I	5
Trimester II	8
Trimester III	12
Paritas	
Primigravida	9
Multigravida	16

Berdasarkan Tabel 1, ibu hamil yang memeriksakan diri ke poliklinik kandungan memiliki usia kehamilan sesuai trimester dan paritas yang bervariasi. Ibu hamil yang menjalani kehamilan trimester III lebih dominan dibandingkan dengan trimester lain yakni sebanyak 12 orang. Demikian pula pada paritas yaitu sebanyak 16 orang ibu hamil multigravida.



Gambar 1. Edukasi Kesehatan terkait Tanda dan Gejala Komplikasi Kehamilan

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan

Gambar 1 menunjukkan tim edukasi sedang menjelaskan terkait tanda dan gejala komplikasi kehamilan pada ibu hamil serta keluarga. Pentingnya edukasi kesehatan pada ibu hamil merupakan langkah dan strategi penting dalam upaya meningkatkan kesehatan maupun keselamatan ibu dan janin. Edukasi ini dapat mencegah terjadinya komplikasi dan membangun kepatuhan ibu untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan antenatal.

Penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui penyuluhan, diskusi, dan media edukasi (leaflet, poster, spanduk) secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pencegahan komplikasi. Ibu hamil yang mendapatkan edukasi lebih mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan segera mencari pertolongan medis sehingga risiko komplikasi berat dan kematian dapat diminimalkan (Aini & Apriyanti, 2022; Priasmoro et al., 2025; Widyantari & Hidayati, 2024). Selain itu, ibu hamil dapat berdaya untuk mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kondisi kehamilannya jika ditemukan tanda bahaya kehamilan. Selain ibu hamil dapat mengenali tanda bahaya, ibu hamil juga perlu memperoleh edukasi mengenai persiapan laktasi sebagai upaya promotif dan preventif untuk mendukung keberhasilan menyusui setelah melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hasil penelitian maupun kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di salah satu Puskesmas di Papua Barat menunjukkan bahwa edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan risiko terjadinya tanda bahaya pada ibu hamil. Hal tersebut dilakukan melalui pemanfaatan buku KIA serta lembar balik dalam mencegah komplikasi kehamilan (Gina Marlioni et al., 2025; Nirwana et al., 2023).



Gambar 2. Edukasi Kesehatan terkait Perawatan Payudara

Gambar 2 menunjukkan tim sedang melakukan edukasi perawatan payudara yang diberikan saat kegiatan pengabdian masyarakat. Pemberian edukasi perawatan payudara penting diberikan kepada ibu hamil karena merupakan bagian dari persiapan laktasi setelah ibu melahirkan. Hal tersebut sesuai pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Sukawati I Gianyar bahwa pelatihan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III melalui demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu yang berpengaruh meningkatkan kepercayaan ibu untuk menyusui serta memberikan ASI eksklusif. Pentingnya teknik menyusui yang benar dan pemberian pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan menyusui juga turut mendukung keberhasilan menyusui (Purnamayanthi et al., 2024). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai laktasi selama periode prenatal dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap menyusui sekaligus meningkatkan efikasi diri ibu. Hal ini akan membuat ibu cenderung untuk memulai menyusui dan mempertahankannya dalam jangka waktu yang lama (Kehinde et al., 2023a). Promosi kesehatan pada masa antenatal pada kelompok berisiko tinggi menciptakan dukungan yang baik bagi ibu hamil untuk mengoptimalkan cakupan pemberian ASI pasca melahirkan (Pylypjuk et al., 2022).

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan



Gambar 3. Edukasi Kesehatan terkait Teknik Menyusui

Gambar 3 menunjukkan edukasi terkait teknik menyusui oleh tim kompartemen maternitas, perawat serta mahasiswa kepada ibu hamil dan keluarga. Persiapan pengetahuan menyusui selama masa kehamilan ternyata dapat menjadi salah satu peluang lebih bagi ibu dalam keberhasilan menyusui setelah persalinan (Kehinde et al., 2023). Persiapan menyusui dengan teknik yang benar dan persiapan yang matang dengan melibatkan perubahan fisik dan psikologis akan membantu ibu merasa lebih percaya diri dan siap untuk memulai menyusui setelah melahirkan. Dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga dan lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui (Wulandatika et al., 2024). Penelitian dari Haroon et al., (2013) juga menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan atau dukungan menyusui saat masa antenatal dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif hingga 90% pada periode 1-5 bulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan atensi dan informasi yang kompleks mengenai pencegahan tanda bahaya kehamilan dan persiapan laktasi bagi ibu hamil. Ibu hamil dan keluarga dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan terbukti saat dilakukan tanya jawab terkait materi. Pentingnya kegiatan serupa dengan topik yang berbeda agar ibu hamil memiliki tambahan pengetahuan sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya selama periode kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengurus Komisariat PPNI Program Studi Keperawatan FKIK ULM dan Dewan Pengurus Komisariat PPNI Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa angkatan 2023 "hyphofisis" yang turut serta melakukan edukasi kesehatan serta para peserta pengabdian masyarakat yang antusias mengikuti dari awal sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. & Apriyanti, P. (2022). EDUKASI DALAM PENGENALAN TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(3), 491–494. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Asmarani, S. U., Purwati, A. E. & Yulianingsih, A. P. (2024). Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Puskesmas Cipaku. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 253–259. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i4.384>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2025). *LAPORAN KINERJA TAHUN 2024*.

Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan

- Direktorat Statistik Kesejahteraan. (2024). (BPS,2024). Badan Pusat Statistik.
- Gina Marliani, Anggi Cahyani, Husna Waziadah & Eli Arsanah. (2025). Edukasi Tentang Tanda Bahaya Dan Komplikasi Pada Ibu Hamil. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 282–288. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.792>
- Haroon, S., Das, J. K., Salam, R. A., Imdad, A. & Bhutta, Z. A. (2013). Breastfeeding promotion interventions and breastfeeding practices: A systematic review. In *BMC Public Health* (Vol. 13, Issue SUPPL.3). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-S3-S20>
- Hoyert, D. L. (2024). *Health E-stat: Maternal mortality rates in the United States, 2022*. <https://doi.org/10.15620/cdc/152992>
- Kehinde, J., O'Donnell, C. & Grealish, A. (2023a). The effectiveness of prenatal breastfeeding education on breastfeeding uptake postpartum: A systematic review. In *Midwifery* (Vol. 118). Churchill Livingstone. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103579>
- Kehinde, J., O'Donnell, C. & Grealish, A. (2023b). The effectiveness of prenatal breastfeeding education on breastfeeding uptake postpartum: A systematic review. *Midwifery*, 118, 103579. <https://doi.org/10.1016/J.MIDW.2022.103579>
- Kemenkes, R. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nirwana, B. S., Nikmah, A. N., Laili, F., Larasati, N. S. & Nggiri, A. S. M. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN RESIKO KEHAMILAN. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 75–79. [https://doi.org/12\(2\):75-79DOI:10.47560/keb.v12i2.525](https://doi.org/12(2):75-79DOI:10.47560/keb.v12i2.525)
- Priasmoro, D. P., Sunarmi, Roesardhyati, R., Adelia, N. & Candra, D. W. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat. *Kolaborasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 152–157. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.480>
- Purnamayanthi, P. P. I., Sumawati, N. M. R. & Ekajayanti, P. P. N. (2024). PKMS PEPAYA (Pelatihan Perawatan Payudara) Pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 181–190. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1310>
- Pylypjuk, C., Bokhanchuk, A., Day, C., ElSalakawy, Y. & Seshia, M. M. (2022). Antenatal breastfeeding promotion amongst pregnancies at high-risk for newborn admission to the NICU: A cross-sectional study. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology: X*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.eurox.2022.100160>
- Syairaji, M., Nurdiati, D. S., Wiratama, B. S., Prüst, Z. D., Bloemenkamp, K. W. M. & Verschueren, K. J. C. (2024). Trends and causes of maternal mortality in Indonesia: a systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06687-6>
- Widyantari, K. Y. & Hidayati, R. D. (2024). Upaya Preventif Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Melalui Edukasi Kesehatan tentang Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama*, 3(1), 24–33.
- Wulandatika, D., Fatimah, S., Afifah, R. A. N. & Azkiya, N. (2024). OPTIMALISASI PERTUMBUHAN BAYI 1.000 HPK MELALUI PEMANFAATAN MODUL KELAS PERSIAPAN MENYUSUI. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 369–376. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1865>